
CARA PEMAKAIAN MESIN CARA DAN PERAWATAN MESIN PENGUPAS GABAH PADI KEPADA MASYARAKAT DESA AMBORGAN KECAMATAN PORSEA KABUPATEN TOBASA

Richard A.M Napitupulu¹, Siwan E A Perangin angin²

¹Fakultas Teknik Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia

richard.napitupulu@uhn.ac.id¹, siwan.peranginangin@uhn.ac.id²

Abstrak

Abstract Rice is an agricultural product that is the main consumption of the Indonesian people, especially the people of the province of North Sumatra and especially in the TOBASA area and the Amborgan Village Community, Porsea District. In an area there is usually only one unit of rice hulling machine. For the rice hulling process, most farmers do the milling at that place and often have to queue because of the many farmers who will hull the rice. Therefore, with the help of a rice hulling machine, it can make it easier for the community, especially the home industry, to speed up the rice hulling process. Therefore, the Mechanical Engineering Study Program, HKBP Nommensen University, carried out community service to the village of Amborgan Village, Porsea District, TOBASA Regency by donating and providing training on operating a rice hulling machine. The result is that the community and the district government, especially the TOBASA Regency DPRD, are very happy with this program. And the community there is helped by the tools donated by the UHN Mechanical Engineering Study Program because they can help the essence of all parts of a complete paper that contains 75-200 with 10pt font size and protrudes 1cm from the left margin and right margin. The abstract is written in less than half a page. Abstract written in English and Indonesian.

Kata Kunci: rice, machinery, community service

Abstract

Padi merupakan hasil pertanian yang menjadi konsumsi utama masyarakat Indonesia terutama masyarakat provinsi Provinsi Sumatera Utara dan kusus di daerah TOBASA dan Masyarakat Desa Amborgan Kec. Porsea . Dalam suatu daerah biasanya hanya ada satu unit mesin Pengupas gabah padi. Untuk proses Pengupasan padi kebanyakan para petani melakukan penggilingan ditempat tersebut dan sering kali harus antri karena banyaknya para petani yang akan melakukan Pengupasan padi. Oleh karena itu dengan bantuan mesin Pengupas gabah padi maka dapat memudahkan masyarakat terutama industri rumahan dalam mempercepat proses Pengupasan padi. Maka dari itu Prodi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen melakukan pengabdian masyarakat ke desa Desa Amborgan Kec. Porsea Kabupaten TOBASA dengan menyumbangkan dan memberikan pelatihan pengoprasian alat Pengupas gabah padi. hasil nya masyarakat dan pemerintah kabupaten kusus nya DPRD Kabupaten TOBASA sangat senang dengan program ini. Dan masyarakat di sana terbantu dengan alat yang disumbangkan oleh Prodi Teknik Mesin UHN karena dapat membantu merupakan intisari dari semua bagian makalah lengkap yang memuat 75-200 kata dengan ukuran huruf 10pt dan menjorok 1cm dari margin kiri dan margin kanan. Abstrak tidak lebih dari setengah halaman. Abstrak ditulis dalam bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: beras, mesin, pengabdian masyarakat

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Beras merupakan bahan pangan sumber karbohidrat penting dan merupakan bahan pangan pokok bagi sebagian besar rakyat Indonesia. Kestabilan stok beras sangat besar pengaruhnya terhadap ketahanan bangsa, kestabilan politik maupun ekonomi bangsa. Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang sedang dalam program penggalakan dalam sektor pertanian seperti sawit, lada, karet dan padi. Padi yang diolah menjadi beras merupakan hasil pertanian yang menjadi konsumsi utama masyarakat Indonesia. Sebelum menjadi beras padi harus melalui empat tahapan proses yaitu memanen, merontokan padi menjadi gabah, menjemur dan Pengupasan gabah menjadi beras. Proses memanen bisa dilakukan secara manual dengan menggunakan sabit atau dengan menggunakan mesin, untuk proses perontokan padi juga bisa dilakukan secara manual dengan cara padi dipukul-pukul pada papan yang diberi celah (gebotan) dan juga bisa menggunakan mesin perontok padi. Setelah proses perontokan gabah dijemur terlebih dahulu agar pada saat proses penggilingan kulit gabah padi akan mudah terkelupas.

TINJAUAN PUSTAKA

Proses penjemuran biasanya memakan waktu tiga sampai tujuh hari tergantung pada cuaca, penggunaan mesin pengering jarang dilakukan. Selanjutnya gabah akan melalui proses pemisahan dari sekam dengan cara manual yaitu menumbuk gabah menggunakan lesung kayu atau menggunakan mesin. Biasanya proses Pengupasan gabah menjadi beras akan lebih efisien jika menggunakan mesin. Dengan penggunaan mesin maka akan mengefisienkan waktu pengupasan yang nanti dapat meningkatkan produktivitas petani khususnya di Desa. Maka ini yang menjadi dasar dari Prodik Teknik Mesin beserta Mahasiswa Prodi Teknik Mesin melakukan kegiatan Sosialisasi Pelatihan penggunaan dan pemeliharaan Alat pengupas gabah di Desa Amborgan Kec. Porsea Kabupaten TOBASA. Diharapkan masyarakat di Desa tersebut mendapatkan dampak langsung di sektor pertanian sehingga produktivitas para petani semakin meningkat dengan ada bantuan Mesin yang akan disumbangkan.

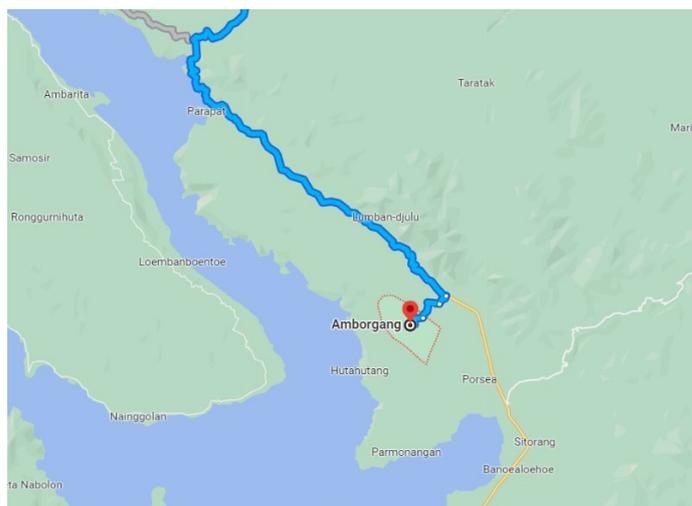
METODE PELAKSANAAN

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan aktivitas Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan di Kota Pangururan Kabupaten SAMOSIR. Kegiatan sehari dilaksanakan pada Rabu – Kamis, 23 – 24 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dalam hal mengoprasikan Mesin Pengupas Gabah Padi di Kota Pangururan Kabupaten Toba. Pada laporan ini disampaikan secara ringkas mekanisme pelaksanaan kegiatan yang meliputi penjelasan petunjuk dari spesifikasi mesin, cara pengoprasian dan Teknik perawatan pada mesin.

Dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen (LPPM UHN), Fakultas Teknik UHN, Program Studi Teknik Mesin UHN, dan Kepada Pemerintahan kabupaten dan Desa Setempat, terkhusus untuk Kepala Desa Janji Matogu Kecamatan Onanrunggu yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan

Laporan ini disusun untuk mendokumentasikan aktivitas Pengabdian Masyarakat yang telah dilaksanakan di Kota Pangururan Kabupaten SAMOSIR. Kegiatan sehari dilaksanakan pada Rabu – Kamis, 23 – 24 Agustus 2023. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat sekitar dalam hal mengoprasikan Mesin Pengupas Gabah Padi di Kota Pangururan Kabupaten Toba. Pada laporan ini disampaikan secara ringkas mekanisme pelaksanaan kegiatan yang meliputi penjelasan petunjuk dari spesifikasi mesin, cara pengoprasian dan Teknik perawatan pada mesin.

Dalam kesempatan ini, penyusun menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak, kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommensen (LPPM UHN), Fakultas Teknik UHN, Program Studi Teknik Mesin UHN, dan Kepada Pemerintahan kabupaten dan Desa Setempat, terkhusus untuk Kepala Desa Janji Matogu Kecamatan Onanrunggu yang telah membantu dan mendukung pelaksanaan kegiatan ini sehingga dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan



Gambar 1. Lokasi kegiatan PKM Prodi Teknik Mesin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari diskusi dengan pemerintah Kabupaten Tobasa dan dengan masyarakat HKBP Nommensen Prodi Teknik mesin. Diskusi membahas tentang Kerjasama lanjutan Prodi Teknik Mesin kepada Masyarakat di Kabupaten Tobasa Khususnya Desa Amborgan. Program ini juga menjadi sarana pelatihan kepada masyarakat Desa Amborgan dalam mengoperasikan dan perawatan mesin Pengupas gabah padi. Bukan hanya pelatihan saja, Prodi Teknik Mesin Universitas HKBP Nommensen juga menyumbang 2 mesin yaitu Mesin Pengupas gabah padi dan mesin pencacah rumput pakan ternak. Dengan sumbangan alat ini diharapkan dapat langsung berdampak pada kegiatan pertanian di Desa tersebut.



Gambar 2. Diskusi Bersama ketua beserta Anggota DPRD Kabupaten TOBASA dan Masyarakat Desa Amborgan Kec. Porsea dengan TIM PKM Universitas Organ / Elektone dan Keyboard



Gambar 3. Serah terima Mesin

Gambar 3 memperlihatkan serah terima Perontok Gabah Padi dan Pencacah Makanan Ternak kepada Masyarakat Desa Amborgan Kec. Porsea yang didampingi langsung oleh Ketua DPRD Kabupaten Tobasa



Gambar 1. Proses Sosialisai cara pemakaian mesin cara dan perawatan kepada Masyarakat Desa Amborgan Kec. Porsea

KESIMPULAN

Dari hasil pertemuan masyarakat dan pemerintah kabupaten khususnya DPRD Kabupaten TOBASA sangat senang dengan program ini. Dan masyarakat di sana terbantu dengan alat yang disumbangkan oleh Prodi Teknik Mesin UHN karena dapat membantu untuk meningkatkan produktivitas dan efektifitas di sektor pertanian dan berharap program ini dapat terus dilanjutkan untuk kemajuan daerah daerah desa khususnya daerah Kabupaten Tobasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Syafiq, Muhammad. 2003., *Ensiklopedia Musik Klasik*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Sularso dan Kiyakotsu Suga, (2004), *Dasar Perencanaan dan Pemilihan Elemen Mesin*, PT. Pradaya Paramita, Jakarta.
- Mislaini, R. (2016). "Rancang Bangun Dan Uji Teknis Alat Perontok Padi Semi Mekanis Portabel." *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas*, 20(1), 1-8. 2.
- Kuswoyo, A. (2017). "Rancang bangun mesin perontok padi portabel dengan penggerak mesin sepeda motor." *Elemen: Jurnal Teknik Mesin*, 4(1), 35-38.
- Widyanugraha, A., Santosa, A., & Santoso, D. T. (2020). Perancangan Mesin Penggiling Padi dan Penepung Sekam Padi Skala Rumah Tangga. *Jurnal Teknik Mesin*, 13(2), 69-75. 4. Pratama, S. (2023). Rancang Bangun Mesin Perontok Padi Dengan Penggerak Motor Bakar Bensin. *Jurnal Teknik Mesin*, 9(1), 1- 8.